

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Dijadikan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Manajemen Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Acis Amizulfa
NIM. 18059213

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Acis Amzulfa
Um/Nim : 2018/18059213
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2020

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Manajemen


Pereteki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP.19610404 200504 1 002

Disetujui Oleh

Pembimbing


Menawati, SE, MM
NIP.19780610 200812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

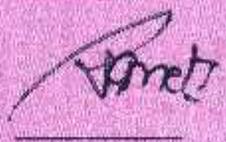
ANANLISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama	Acis Amizulfa
TM/NIM	2018/18059213
Jurusan	Manajemen (S1)
Keahlian	Keuangan
Fakultas	Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2020

Tim penguji

Nama		Tanda Tangan
Megawati, SE, MM	(Ketua)	
Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D.	(Anggota)	
Ramel Yanuarta, SE, M.S.M	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Acis Amizulfa
NIM/ Th. Masuk : 18059213/2018
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 01 September 1995
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Pasar Kandang Balah Hilir Lubuk Alung
No. Hp/Telephone : 082386396539
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah di tandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2020



Penulis

Acis Amizulfa

NIM: 18059213

ABSTRAK

Acis Amizulfa/18059213 : Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Megawati, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap perilaku keuangan, 2) Mengetahui pengaruh sikap keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap perilaku keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausatif, dengan jumlah sampel sebanyak 235 responden yaitu yang merupakan mahasiswa aktif di Universitas Negeri Padang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Teknik analisis data adalah SmartPLS. Hasil penelitian menatakan bahwa 1) Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang, 2) Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan, Perilaku Keuangan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat membuat skripsi yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sika Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Padang**”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Megawati, SE, MM. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, bimbingan, dan transfer ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph.D. selaku penguji 1 (satu) skripsi.
3. Ramel Yanuarta, SE, MSM. Selaku penguji 2 (dua) skripsi.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah.
5. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D. selaku Ketua Program Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Astra Prima Budiarti, SE, B. B. A. Hons, M. M. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.

7. Staf dosen serta karyawan/ti Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Yang teristimewa Ayahanda (Amral) dan Ibunda (Zulfa Martina) tercinta yang telah berjasa dan berusaha menamatkan pendidikan penulis, memberikan kasih sayang, dukungan, doa dan motivasi, serta adikku tersayang (Yoga Amazulfa, Imam Fadhillah, Nabil Wira Ilham), yang selalu memberi dorongan, motivasi, kasih sayang dan doanya kepada penulis selama ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2020

Acis Amizulfa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Perilaku Keuangan	11
2. Pengetahuan Keuangan	13
3. Sikap Keuangan	17
4. Hubungan Antar Variabel	19
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	25
2. Sampel	26
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Peneliti	28
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisa Data	31

BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Deskriptif Umum Responden	40
C. Hasil Analisis Penelitian	52
D. Pembahasan	61
BAB V	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Survey Awal Perilaku Keuangan di Universitas Negeri padang	2
Tabel 2 Survey Awal Perilaku Keuangan di Universitas Negeri padang	5
Tabel 3 Survey Awal Perilaku Keuangan di Universitas Negeri padang	7
Tabel 4 Penelitian Terdahulu Terkait Perilaku keuangan	21
Tabel 5 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa UNP yang Aktif Berkuliah Tahun 2019	26
Tabel 6 Proposi Mahasiswa Berdasarkan Fakultas	27
Tabel 7 Bobot Penilaian Skala Likert	31
Tebel 8 Rentang Skala TCR	33
Tabel 9 Sejarah Singkat Universitas Negeri Padang	37
Tabel 10 Demografis Responden	40
Tabel 11 Deskriptif Variabel Pengetahuan Keuangan	45
Tabel 12 Deskriptif Variabel Sikap Keuangan	48
Tabel 13 Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan	50
Tabel 14 NilaiOuter Model	53
Tabel 15 Nilai AVE (<i>Average Variance Extracted</i>)	56
Tabel 16 Validitas Diskriminan	57
Tabel 17 Nilai <i>Composite Reliability</i>	58
Tabel 18 Nilai R-Square	59
Tabel 19 Hasil Analisis Pengujian Jalur Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 2 Diagram Jalur PLS Algorithm	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 2 Hasil Olah Data Penelitian	78
Lampiran 3 Surat Permintaan Data	83
Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari kita sangat membutuhkan uang. Uang merupakan benda yang sangat berguna dalam kehidupan moderen seperti saat ini Handi dan Mahastanti (2012). Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan uang untuk memenuhi segala kebutuhannya. Semakin tingginya biaya yang di keluarkan pada saat ini berdampak pada pengeluaran masyarakat. Maka dari itu perilaku keuangan yang baik mutlak diperlukan oleh masyarakat.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggung jawab. Dengan kemampuan yang dimiliki, individu akan berperilaku sesuai dengan pendapatan yang dimilikinya. Individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku keuangan lebih bertanggung jawab, terkait dana yang tersedia sehingga memberikan kesempatan untuk bertindak lebih bertanggung jawab (Purwidiyanti dan Mudjiyanti, 2016).

Sementara itu, Kholilah (2013) menyatakan Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besar hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Rencana keuangan yang baik harus dapat diukur ketepatannya, baik ketepatan waktu, alokasi sumber keuangan, evaluasi pemasukan dan pengeluaran

(Sobaya, et al 2014). Perilaku keuangan sangat penting untuk melatih individu yang bertanggung jawab agar mengelola keuangannya sendiri secara produktif dan efektif, dimulai dari proses pengelolaan uang dan asset lainnya.

Perilaku pengelolaan keuangan khususnya generasi muda menjadi fokus dari banyak organisasi baik itu dari Universitas pemerintah atau lembaga keuangan itu sendiri (Mien dan Thao, 2015). Saat ini generasi muda tidak jarang mulai, memasuki perkuliahan tanpa memiliki sikap tanggung jawab terhadap sumber dan pengelolaan keuangan mereka dengan efektif (Borden et al., 2008). Selain itu generasi saat ini juga jarang mengimplementasikan kemampuan keuangan dasar, seperti perencanaan tabungan, investasi, *budgeting* atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang (Birari dan Patil, 2014).

Generasi muda termasuk di dalamnya mahasiswa yang selalu konsumtif akan memberi dampak pada rendahnya *saving*. Padahal *saving* merupakan faktor penting bagi tingkat investasi (Joewono, 2003).

Berikut ini adalah data survey awal peneliti di Universitas Negeri Padang mengenai perilaku keuangan, sebagai berikut:

Tabel 1. Survey Awal Perilaku Keuangan di Universitas Negeri Padang

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	n
1.	Saya berbelanja sesuai anggaran saya	5	16	3	1	5	30
2.	Saya sudah mulai menabung dalam setahun terakhir	10	13	2	2	3	30
3.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu	5	18	1	4	2	30

Sumber : Hasil Survey Awal (2019), diadopsi dari Aydin (2019)

Berdasarkan Tabel 1. Tentang perilaku keuangan dapat terlihat dari hasil survey awal yang mana tanggapan responden terhadap pernyataan pertama yaitu

saya berbelanja sesuai anggaran saya, 16 responden menjawab tidak setuju dari 30 responden. Kondisi ini termasuk kedalam kategori kurang baik. Artinya bahwa individu tersebut tidak membuat anggaran belanjanya. Tanggapan responden terhadap pernyataan kedua yaitu saya sudah mulai menabung dalam setahun terakhir, 13 responden menjawab tidak setuju dari 30 responden. Kondisi ini termasuk kedalam kategori kurang baik. Artinya bahwa individu belum mulai menabung dalam setahun terakhir ini. Tanggapan responden terhadap pernyataan ketiga yaitu saya selalu membayar tagihan tepat waktu, 18 responden menjawab tidak setuju dari 30 responden. Kondisi ini termasuk kedalam kategori kurang baik. Artinya bahwa individu belum tepat waktu membayar tagihannya berupa bayar kos-kosan, listrik dan wifi. Berdasarkan uraian dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan termasuk kedalam kategori kurang baik.

Penelitian tentang perilaku keuangan yang pernah dilakukan oleh Aydin pada tahun 2019 menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Pertama pengetahuan keuangan individu terhadap sesuatu yang berhubungan dengan uang atau disebut juga *financial knowledge*. Kedua, sikap keuangan atau disebut juga *financial attitude*. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku keuangan yang pernah juga dilakukan oleh Dwita dan Ida pada tahun 2010. Pertama *locus of control* atau disebut juga bagaimana seseorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa yang terjadi padanya. Kedua *income* atau disebut juga pendapatan seseorang individu. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku keuangan yang pernah dilakukan oleh Sohn et al pada tahun 2012. Pertama *financial socialization* atau disebut juga sosialisasi keuangan. Kedua

financial experiences atau disebut juga pengalaman keuangan. Jadi, berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu yang berpengaruh faktor perilaku keuangan dalam penelitian ini tentang pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.

Pengetahuan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan pada seseorang (Aydin, 2019). Pemahaman tentang pengetahuan keuangan mendorong seseorang untuk berperilaku yang baik dalam pengelolaan keuangannya untuk jangka panjang (Rustiaria, 2017). Orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Peningkatan pengetahuan padat meningkatkan perilaku keuangan (Yulianti, 2013).

Pengetahuan keuangan sangat penting bagi seseorang individu, agar mereka tidak salah dalam membuat keputusan keuangan mereka (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Kenyataannya saat ini, banyak Negara yang penduduknya memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang kurang baik dengan individu yang cenderung ceroboh dalam menggunakan serta membelanjakan uang yang mereka miliki. Dari hal tersebut tentu individu harus meningkatkan pengetahuan keuangannya agar memiliki perilaku keuangan yang baik sehingga pengelolaan uang menjadi lebih terorganisir.

Berikut ini adalah data survey awal peneliti di Universitas Negeri Padang mengenai pengetahuan keuangan, sebagai berikut:

Tabel 2. Survey Awal Pengetahuan Keuangan di Universitas Negeri Padang

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	n
1.	Saya tau tentang pengeluaran keuangan pribadi saya	8	12	2	2	6	30
2.	Saya tahu tentang suku bunga pinjaman yang di bebaskan oleh Bank	7	14	3	4	2	30
3.	Memiliki kartu kredit meningkatkan daya beli seseorang	2	3	2	8	15	30

Sumber : Hasil Survey awal (2019), diadopsi dari Perry and Morris (2005)

Berdasarkan Tabel 2. Tentang pengetahuan keuangan dapat terlihat dari hasil survey awal yang mana tanggapan responden terhadap pernyataan pertama yaitu saya tau tentang pengeluaran keuangan pribadi saya, 12 responden menjawab tidak setuju dari 30 responden. Kondisi ini termasuk kedalam kategori kurang baik. Artinya bahwa individu tersebut tidak mengetahui pengeluarannya yang tidak terduga sebab tidak direncanakan. Tanggapan responden pernyataan kedua yaitu saya tahu tentang suku bunga pinjaman yang di bebaskan oleh Bank, 14 responden menjawab tidak setuju dari 30 responden. Kondisi ini termasuk kedalam kategori kurang baik. Artinya bahwa individu tersebut tidak paham tentang suku bunga yang telah dibebaskan oleh Bank. Tanggapan responden pernyataan ketiga yaitu memiliki kartu kredit meningkatkan daya beli seseorang, 15 responden menjawab sangat setuju dari 30 responden. Kondisi ini termasuk kedalam kategori kurang baik. Artinya bahwa individu tersebut tidak memahami tentang kartu kredit yang dia gunakan. Berdasarkan uraian dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan termasuk kedalam kategori kurang baik.

Faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono, 2016). Sementara itu menurut Rajna (2011) sikap keuangan merupakan ukuran keadaan pikiran dapat dipertimbangkan dengan melihat terhadap praktek dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan maupun memelihara nilai dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan. Individu yang memiliki Sikap keuangan dapat diketahui bagaimana cara kepribadiannya dalam melakukan mengatur dan mengelola keuangan yang baik untuk mencapai kesejahteraan. Sikap dalam pengelolaan keuangan yang baik dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik pula, sehingga dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap.

Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Dalam sikap pengelola keuangan yang baik dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik pula. Tanpa menerapkan sikap yang baik dalam keuangan, sulit untuk memiliki surplus keuangan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki moda investasi. Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat

melalui tabungan investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas. Mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian *financial* dan mulai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Elliehausen, 2007).

Berikut ini adalah data survey awal peneliti di Universitas Negeri Padang mengenai sikap keuangan, sebagai berikut:

Tabel 3. Survey Awal Sikap Keuangan di Universitas Negeri Padang

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	n
1.	Saya merasa lebih puas menghabiskan uang dari pada menabungnya untuk jangka panjang	7	2	1	2	18	30
2.	Saya cenderung hidup untuk hari ini tanpa memikirkan hari esok	5	20	1	3	2	30
3.	Penting bagi saya untuk mengembangkan pola menabung yang teratur dan berpegang teguh pada itu	8	15	2	3	2	30

Sumber : Hasil Survey awal (2019), diadopsi dari Aydin (2019), diadopsi dari Rajna (2011)

Berdasarkan Tabel 3 Tentang sikap keuangan dapat terlihat dari hasil survey awal yang mana tanggapan responden terhadap pernyataan pertama yaitu saya merasa lebih puas menghabiskan uang dari pada menabungnya untuk jangka panjang, 18 responden menjawab sangat setuju dari 30 responden. Kondisi ini termasuk kedalam kategori kurang baik. Artinya bahwa individu tersebut senang berbelanja dibandingkan menabung selagi masih ada uangnya. Tanggapan responden terhadap pernyataan kedua yaitu saya cenderung hidup untuk hari ini tanpa memikirkan hari esok, 20 responden menjawab tidak setuju dari 30 responden. Kondisi ini termasuk kedalam kategori kurang baik. Artinya bahwa

individu tersebut hanya memikirkan kebutuhannya untuk hari ini saja tanpa untuk memikirkan hari kedepannya. Tanggapan responden terhadap pernyataan ketiga yaitu penting bagi saya untuk mengembangkan pola menabung yang teratur dan berpegang teguh pada itu, 15 responden menjawab tidak setuju dari 30 responden. Kondisi ini termasuk kedalam kategori kurang baik. Artinya bahwa individu tersebut belum melakukan untuk menabung yang teratur setiap ada uangnya yang berlebih. Berdasarkan uraian dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan termasuk kedalam kategori kurang baik.

Sikap individu dengan berbagai macam latar belakang pendidikan, pengalaman akan memiliki cara mengelola keuangan yang berbeda. Individu mempunyai dorongan dan motivasi untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Pengambilan sikap tertentu terhadap suatu objek oleh seseorang menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek sikap yang bersangkutan (Walgito, 2003). Pendapat yang dikemukakan tersebut menunjukkan bahwa perilaku seseorang yang memiliki pengetahuan tentu akan berbeda dengan sikap orang yang tidak memiliki pengetahuan. Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang memang sudah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu keuangan seharusnya memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang lebih baik dari pada mahasiswa yang tidak mempelajari ilmu keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan judul penelitian :

“Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap perilaku keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap perilaku keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan untuk mengaplikasikan ilmu ekonomi yang telah di dapat khususnya tentang Perilaku Keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan referensi dan tambahan literatur dalam membuat penelitian yang sejenis untuk selanjutnya.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan nantiknya dapat menambah kualitas pengajaran terutama terkait perilaku keuangan.

5. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang perilaku keuangan dan bagaimana cara agar uang yang mereka peroleh dapat digunakan sebaik mungkin sehingga bisa terhindar dari masalah keuangan.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

a. Pengertian perilaku keuangan

Perilaku keuangan adalah bidang yang relatif baru yang berusaha menggabungkan teori psikologis perilaku dan kognitif dengan konvensional ekonomi dan keuangan untuk memberikan penjelasan mengapa orang membuat keputusan keuangan irasional. Perilaku keuangan adalah bidang keuangan yang berdasarkan teori psikologi untuk menjelaskan pasar saham anomaly kenaikan yang tinggi dan turunnya harga saham. Dalam perilaku keuangan, diasumsikan struktur informasi dan karakteristik dari peserta pasar secara sistematis mempengaruhi keputusan investasi individu serta pasar hasil (Investopedia, 2011).

Menurut Kholilah (2013) menyatakan bahwa Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari yang dimiliki. Munculnya financial behavior merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut Hilgert (2003) bahwa perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola hutang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran. Mengelola uang kas seperti bagaimana ketetapan mengelola uang sesuai atau tidak dengan anggaran yang dibuat dan bagaimana mengelola kartu kredit dan menggunakan utang dengan benar. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi. Investasi lebih kepada memiliki rencana investasi serta bagaimana investasi yang benar.

b. Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Dew and Xiao (2011), *financial manajement behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal yaitu:

1) Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003), perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti jenis produk yang dibeli dan alasan dia membelinya (Ida dan Dwinta, 2010).

2) Manajemen Arus Kas

Arus kas adalah indikator utamadari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan

penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert, 2003).

3) Tabungan dan investasi

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode waktu tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Herry, 2009).

4) Manajemen utang

Komponen terakhir dari perilaku keuangan adalah manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat seseorang mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Sina 2014).

2. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)

a. Pengertian pengetahuan keuangan

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2016),

pengetahuan keuangan, adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah, 2013).

Hilgert (2003) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai konseptual dari *financial literacy*. *Financial literacy* menggambarkan program pendidikan keuangan dengan mempelajari keterampilan tertentu sehingga individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan masa depan keuangan mereka. Komponen *financial literacy*, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan sederhana mengenai kontrak utang, khususnya bagaimana menerapkan pengetahuan dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari (Lusardi, 2008).

Lusardi (2007) mendefinisikan *financial literacy* sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*Knowledge and ability*). Sementara itu, Chen dan Volpe (1998) mengartikan *financial literacy* sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan.

Pengetahuan keuangan mengacu pada pemahaman dasar konsep keuangan. Pengetahuan seperti itu memungkinkan individu untuk melakukan manajemen keuangan mereka secara efektif (Britt et al, 2012). Pengetahuan keuangan objektif dan pengetahuan keuangan subjektif telah diidentifikasi sebagai dua konstituen pengetahuan keuangan.

b. Indikator pengetahuan keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998 : 09) beberapa indikator yang termasuk dalam pengetahuan keuangan antara lain :

1) Pengetahuan Umum

Menurut Wagland (2009) pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu asset dan lain-lain. Chen dan volpe (1998) mengemukakan pengetahuan umum mencakup pengetahuan tentang manfaat pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi, likuiditas suatu asset, pengetahuan tentang pengeluaran.

2) Tabungan dan pinjaman

Tabungan adalah simpanan yang berasal dari sebagian pendapat tidak untuk dikonsumsi melainkan digunakan pada asset-aset tertentu atau di masa yang akan datang. Sedangkan pinjaman adalah suatu pembiayaan yang harus dibayar bersama bunganya oleh pinjman sesuai kesepakatan yang disepakati. Chen dan Volpe (1998) mengemukakan tabungan dan pinjaman mencakup pengetahuan terhadap LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), *overdraft* (penarikan cek yang melebihi jumlah di

bank), perhitungan bunga sederhana, perhitungan bunga majemuk, karakteristik deposito, konsekuensi sebagai pinjaman, suku bunga tahunan, pengetahuan tentang kartu kredit dan faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit.

3) Asuransi

Asuransi adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada tindakan, sistem atau bisnis dimana perlindungan keuangan (ganti rugi secara keuangan) untuk jiwa, properti, kesehatan dan lain sebagainya. Asuransi digunakan untuk tujuan perlindungan terhadap risiko. Chan dan Volpe (1998) bahwa asuransi mencakup tentang alasan membeli asuransi, retensi, pengetahuan tentang asuransi jiwa, kelompok masyarakat yang memiliki risiko besar, pengetahuan umum asuransi.

4) Investasi

Investasi adalah pengalokasian pendapatan ke dalam produk-produk keuangan yang ditawarkan dalam jasa keuangan dengan tujuan investasi yang diperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Chen dan Volpe (1998) mengungkapkan bahwa investasi mencakup pengetahuan umum tentang investasi, pembagian investasi, pengetahuan tentang obligasi, pengetahuan tentang saham, pengetahuan tentang reksa dana, kelompok masyarakat yang cocok berinvestasi yang berisiko tinggi dan pendidikan sebagai investasi.

3. Sikap keuangan (*Financial Attitude*)

a. Penegrtian Sikap Keuangan

Sikap (attitude) adalah ukuran keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap dunia yang ditinggali. Menurut Robbins dan Judge (2008 : 93) bahwa sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari :

1) Kognitif

Kognitif merupakan keyakinan dari suatu sikap yang menentukan tingkatan untuk bagian yang lebih penting dari sikap.

2) Afektif (perasaan)

Afektif berkaitan dengan emosional yang berada dalam diri setiap individu. Perasaan merupakan suatu pernyataan dari sikap yang diambil serta ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu.

3) Perilaku atau tindakan

Perilaku merupakan cermin dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu. Sehingga sikap keuangan dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang (Nguyen et al, 2015).

Sikap keuangan merupakan ukuran keadaan pikiran dapat dipertimbangkan dengan melihat berdasarkan sudut pandang psikologi

seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktek dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan (Rajna, 2011).

Sikap keuangan yang dimiliki oleh setiap individu akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap serta perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

b. Indikator Sikap Keuangan

Indikator penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Prihartono (2018). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Orientansi terhadap keuangan, yaitu pandangan individu dengan cara mengelola kuangannya.
- 2) Filsafat utang, yaitu kewajiban seseorang untuk membayar utang baik itu berjumlah besar maupun kecil.
- 3) Keamanan uang, yaitu merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.
- 4) Menilai keuangan pribadi, yaitu sukses atau tidaknya individu tersebut dalam mengelola kuangannya akan mempengaruhi kualitas hidup dari cara individu itu secara keseluruhan.
- 5) *Obsession*, yaitu merujuk pada pola pikir individu tentang uang dan persepsi tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.

- 6) *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan tentunya uang dapat menyelesaikan masalah.
- 7) *Effort*, yaitu merujuk pada individu yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- 8) *Inadequacy*, yaitu merujuk pada individu yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
- 9) *Retention*, yaitu merujuk pada pandangan individu yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

4. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). Pengetahuan seseorang tentang keuangan pribadi berpengaruh pada perilaku keuangan (Sabri et al, 2008). Hung et al (2009) mengatakan seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah cenderung tidak memahami masalah keuangan, kurang dalam melakukan perilaku keuangan yang baik dan kurang terampil dalam menghadapi guncangan ekonomi.

Menurut Herjiono (2016) pengetahuan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Seseorang dengan pengetahuan *financial* lebih

tinggi maupun membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka, selain itu seseorang yang berpengetahuan kuangan yang membuat pilihan informasi sangat penting untuk sebuah pasar yang efektif dan efisien (Hilgert, 2003).

Seseorang dengan pengetahuan keuangan akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin positif pengetahuan tentang keuangan maka semakin positif pula seseorang dalam mengelola keuangannya.

b. Hubungan antara sikap keuangan dengan perilaku keuangan

Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Mars, 2006). Sementara, perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi, diukur dengan tindakan individu tersebut.

Perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, dan melakukan pemborosan uang (Furnham, 1984). Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi

kebutuhan. Pemikiran jangka pendek serta tidak adanya kemauan untuk menabung merupakan faktor-faktor sikap yang dapat menimbulkan masalah keuangan (Madern dan Schors, 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap bagaimana seseorang mengatur perilaku keuangannya.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai perilaku keuangan dijadikan landasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. Penelitian Terdahulu Terkait Perilaku Keuangan

No	Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aydin (2019)	<i>Fiancial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge and Financial Attitude</i>	Pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif kasual	<i>Financial knowledge</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial attitude</i> dan <i>financial behavior</i> , <i>financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> .
2.	Dwita dan Ida (2010)	<i>Fiancial Behavior</i>	<i>Locus of control, financial knowledge, icome</i>	Teknis analisis regresi berganda	<i>Financial knowledge</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial behavior</i> mahasiswa. Sedangkan <i>locus of control</i> dan <i>income</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial behavior</i> .
3.	Yulianti dan silvy (2013)	Perencana- an investasi keluarga	Sikap pengelolaan keuangan	Teknis analisis regresi berganda	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan

4.	Kholilah dan Iramani (2013)	<i>Fiancial Behavior</i>	<i>Financial knowledge, locus of control</i>	Deskriptif dan verifikatif	Tidak ada efek langsung pada <i>financial behavior</i> dengan <i>financial knowledge</i> . <i>Locus of control</i> positif berkaitan dengan <i>financial behavior</i> , dan <i>locus of control</i> memediasi pengaruh <i>financial knowledge</i> pada <i>financial behavior</i> .
5.	Herdjono dan Damanik (2016)	<i>Financial management behavior</i>	<i>Financial attitude, financial knowledge, dan parental income</i>	Analisis Korespon - densi	<i>Financial attitude</i> memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> , sedangkan <i>financial knowledge</i> dan <i>parental income</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
6.	Andrew dan Linawati (2014)	Perilaku keuangan	Faktor demografi dan pengetahuan keuangan	Deskriptif dan verifikatif	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.
7.	Saurabh dan Nandan (2018)	<i>Finansial satisfaction</i>	<i>Financial risk attitude and financial behavior</i>	Analisis Regression	Ditemukan bahwa sikap risiko keuangan dan perilaku keuangannya memediasi hubungan antara sosialisasi keuangan dan kepuasan keuangan serta antara pengetahuan keuangan.
8.	Sohn et al. (2012)	<i>Financial literacy</i>	<i>Financial socialization, financial experiences dan money attitude</i>	Teknis analisis regresi berganda	Ditemukan bahwa mereka yang memilih media sebagai agen sosialisasi keuangan utama mereka, dan mereka yang memiliki rekening bank, menunjukkan tingkat kesadaran financial yang lebih tinggi.
9.	Perry dan Morris (2005)	<i>Financial Behavior</i>	<i>Locus of Control, Financial Knowledge, Income</i>	Deskriptif dan verifikatif	<i>Locus of control, financial knowledge, income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial behavior</i>

10.	Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao (2015)	<i>Financial Behavior</i>	<i>Fiancial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control</i>	<i>Exploratory factor analysis (EFA) results, confir matory factor analysis (CFA) results)</i>	<i>Financial Attitude</i> perpengaruh signifikan terhadap <i>financial behavior, financial knowledge</i> dan <i>locus of control</i> perpengaruh signifikan <i>financial behavior</i>
-----	---	---------------------------	---	--	---

Sumber : Berbagai Jurna

C. Kerangka Konseptual

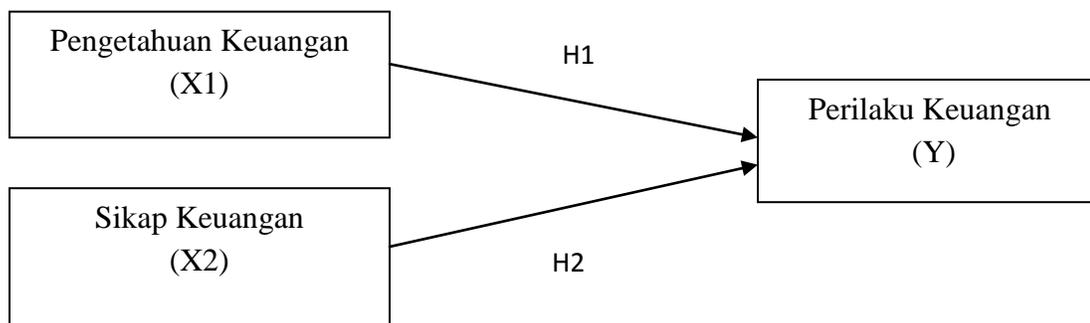
Kerangka konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti berdasarkan pada perumusan masalah penelitian. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur aktivitas perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari baik itu dari segi konsumsi, arus kas tabungan dan investasi serta manajemen utang.

Dalam penelitian ini perilaku keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama yaitu pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Apabila seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka dapat menunjukan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Kedua adalah sikap keuangan yang merupakan keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keadaan keuangannya yang diaplikasikannya melalui

sikap. Apabila seseorang yang memiliki pikiran, pendapat, dan penilaian akan sesuatu hal itu cenderung positif maka dapat menunjukkan perilaku keuangan yang positif juga.

Berdasarkan uraian diatas dan dari hasil penelitian maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan kerangka konseptual maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

H2 : Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan yaitu:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Maknanya semakin tinggi nilai pengetahuan keuangan akan semakin baik perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam mengelola keuangannya.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Maknanya semakin baik sikap keuangan seseorang cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangannya.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Mahasiswa, agar meningkatkan pengetahuan keuangan sesuai dengan proses distribusi tingkat capaian responden (TCR) diketahui bahwa mahasiswa meningkatkan pengetahuan umum tentang asset yang likuit dan mendeteksi keuntungan akan nilai uang dimasa yang akan datang, meningkatkan pengetahuan tabungan pinjaman.

2. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan variable lain yang diinginkan antara lain locus of control, income dan mengalami keuangan, sehingga ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh nantinya akan menjadi lebih baik dan hasil penelitian saat ini.

